



## PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA PRASEKOLAH

*Literature Review: Mother's Knowledge About Stimulation with Fine Motor Development in Preschool Children*

Siti Robiatul Adawiah<sup>1</sup>, Ria Setia Sari<sup>2</sup>, Febi Ratnasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani

<sup>1</sup>Email: robiatuladawiah997@gmail.com

<sup>2</sup>Email: riasetia233@gmail.com

<sup>3</sup>Email: febiratnasari14@gmail.com

### **Abstract**

*In the age of 0-6 years or preschool age the formation of character will occur both the attitude, behavior and personality of a child. The level of mother's knowledge influences the process of providing stimulation that can increase the growth and development of children by giving love by caressing, joking and the like that is fun for children, doing varied play activities. Method: use a comprehensive strategy through the internet, in a research journal database using the help of a google search site with e-Resource access. Literature sources used in the period 2015-2020. Based on the 20 journals analyzed, there are similarities regarding the level of knowledge, role and parenting of the mother in providing stimulation to the child's fine motor development which can be concluded that knowledge and parenting in the role of the mother are interrelated because the mother as an educator must have the necessary knowledge broad in providing stimulation to the development of their children, especially in fine motor with the aim to train small muscles that will develop optimally.*

**Keywords:** mother's knowledge, stimulation, fine motor

### **Abstrak**

*Dalam usia 0-6 tahun atau usia prasekolah ini pembentukan karakter akan terjadi baik sikap, perilaku maupun kepribadian seorang anak. Tingkat pengetahuan ibu berpengaruh pada proses pemberian stimulasi yang mampu meningkatkan tumbuh kembang anak dengan cara pemberian kasih sayang dengan membelai, bercanda dan sejenisnya yang menyenangkan bagi anak, melakukan aktivitas bermain secara bervariasi. Metode: menggunakan strategi secara komprehensif melalui internet, dalam database jurnal penelitian menggunakan bantuan situs pencari google dengan akses e-Resource. Sumber literatur yang digunakan dalam periode tahun 2015-2020. Berdasarkan ke 20 jurnal yang dianalisis, terdapat persamaan mengenai tingkat pengetahuan, peran dan pola asuh ibu dalam memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik halus anak yang bisa disimpulkan bahwa pengetahuan dan pola asuh dalam peran ibu saling berkaitan karena ibu sebagai pendidik yang harus mempunyai pengetahuan yang luas dalam memberikan stimulasi terhadap perkembangan anaknya terutama dalam motorik halus dengan tujuan untuk melatih otot-otot kecil yang akan berkembang secara optimal.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan Ibu, Stimulasi, Motorik Halus

### **PENDAHULUAN**

Dalam usia 0-6 tahun atau usia prasekolah ini pembentukan karakter akan terjadi baik sikap, perilaku maupun kepribadian seorang anak di masa depannya.

Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Anonimous, 2018) Di Indonesia prevalensi anak usia 0-6 tahun di TK dalam perkotaan berjumlah 63% sedangkan terbanyak kedua adalah PAUD berjumlah 29,69% dan ketiga adalah RA sebanyak 6,62%.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase indeks perkembangan anak pada umur 36-59 bulan, Nepal berjumlah 64,4%, Vietnam berjumlah 88,7%, Thailand sebanyak 91,1% dan Indonesia sebanyak 88,3%, sebagian besar anak yang mengalami keterlambatan perkembangan terjadi di wilayah Asia dan Afrika (Riskesdas, 2018) Suatu penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa 20-30% anak balita mengalami gangguan perkembangan, sebagian besar mengalami keterlambatan pada aspek motorik dan bahasa yang diakibatkan karena kurangnya stimulasi (Sembiring, 2020)

Tingkat pendidikan seorang ibu berpengaruh terhadap pengetahuan ibu, keyakinan, nilai dan tujuan tentang pengasuhan anak, sehingga secara tidak langsung perilaku ibu berkaitan dengan prestasi sekolah anak-anak. Menurut (Badan Pusat Statistik, 2018) Indeks tingkat pendidikan tinggi di Indonesia juga dinilai masih rendah sebesar 14,6% sedangkan Singapura dan Malaysia mempunyai indeks tingkat pendidikan yang lebih baik sebesar 28% dan 33%. Prevalensi tingkat pendidikan di daerah perkotaan Indonesia untuk tidak pernah sekolah sebesar 2,55%, tidak tamat SD 30,54% , SD 20,94%, SMP 20,94%, SMA/SMK 33,67%, Perguruan Tinggi 12,20%. Dari data prevalensi tersebut menunjukkan angka perguruan tinggi masih lebih rendah dari jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Dengan demikian, peserta didik yang mempunyai orang tua yang berpendidikan lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaan belajarnya, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat dan mungkin mereka menggunakan strategi belajar yang lebih efektif dibandingkan anak-anak yang mempunyai orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah

Mengamati hal tersebut penulis tertarik untuk menelaah hasil penelitian terdahulu mengenai tingkat pengetahuan ibu dalam memberikan stimulasi terhadap motorik halus anak usia prasekolah dalam kajian literatur ini yang bersumber dari artikel atau jurnal nasional maupun internasional yang terpublikasi.

## **METODE**

Metode *literature review* yang disajikan ini menggunakan strategi secara komprehensif melalui internet, seperti pencarian artikel atau jurnal nasional dan internasional yang ditampilkan secara *fulltext* dalam bentuk PDF dalam database jurnal penelitian dengan menggunakan bantuan situs pencari google dengan akses *e-Resource* yang berupa *Google scholar*, *ProQuest*, *neliti*, *NCBI*, *ResearchGate*, *SciELO* yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan suatu tulisan yang berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu.

Beberapa kata kunci digunakan untuk mendapatkan artikel yang relevan untuk *literature review* terdiri dari “pengetahuan ibu”, “stimulasi”, “motorik halus”. Sedangkan untuk strategi pencarian artikel penelitian berbahasa Inggris yang relevan dengan topik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci “*mother’s knowledge*”, “*stimulation*”, “*fine motor*” dalam periode tahun

2015-2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan 20 jurnal yang telah diekstraksi dan dianalisis, terdapat persamaan mengenai tingkat pengetahuan, peran dan pola asuh ibu dalam memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik halus anak dari jurnal di atas bisa disimpulkan bahwa pengetahuan dan pola asuh dalam peran ibu saling berkaitan karena ibu sebagai pendidik yang harus mempunyai pengetahuan yang luas dalam memberikan stimulasi terhadap perkembangan anaknya terutama dalam motorik halus yaitu dengan tujuan untuk melatih otot-otot kecil yang akan berkembang secara optimal pada anak.

Dalam membuat ringkasan jurnal, penulis membuat matriks jurnal yang telah diekstraksi dan dijelaskan dalam bentuk matriks sintesis yang berupa 1) Input: Keterlibatan orang tua dalam hal pendidikan, pola asuh serta peran orang tua 2) Proses: Pemberian stimulasi dalam perkembangan motoric anak 3) Output: Hubungan keterlibatan orang tua dalam hal pendidikan, pengetahuan, pola asuh serta peran orang tua.

Menurut jurnal dalam penelitian yang dilakukan (Wahyuni, 2018) Yang dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan stimulasi dini kepada anak yaitu faktor pendahulu seperti pengetahuan dan disamping faktor lainnya yaitu tradisi, kepercayaan masyarakat terhadap hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat.

Menurut jurnal dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan (Harahap, 2018) Yang disimpulkan bahwa peran orang tua dipengaruhi oleh beberapa hal yang terkait dengan pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, umur, minat, kebudayaan dan informasi, hal tersebut berpengaruh pada peran orang tua dan perkembangan pada anak maka dari itu peran orang tua sangatlah penting terutama ibu karena ibu adalah pendidik utama bagi anak-anaknya. Semakin ibu memberikan stimulasi kepada anak maka anak pun akan semakin tanggap dan semakin cepat

Menurut jurnal yang dilakukan (Warseno & Solihah, 2019) Yang dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan orang tua atau ibu dalam mendapatkan informasi yang diterimanya tentang tahapan perkembangan anak. Jika tingkat pendidikan ibu semakin tinggi akan membuat ibu semakin baik pula dalam membentuk karakter anak sehingga perkembangan karakter anak akan berjalan dengan baik, begitupun sebaliknya.

Menurut jurnal dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rambe, 2015) Yang dapat disimpulkan bahwa kebanyakan ibu tidak menyadari pentingnya tindakan stimulasi kepada anak, sehingga ibu menganggap hal tersebut dapat berjalan secara alamiah. Maka dari itu diperlukan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang stimulasi yang diberikan ibu kepada anak dengan perkembangan sistem motorik anak sehingga anak tidak mengalami gangguan perkembangan pada sistem motoriknya.

Menurut jurnal dalam penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Umar, 2020) Yang disimpulkan bahwa seluruh aspek perkembangan harus dianggap sama pentingnya dan semua diupayakan berkembang optimal agar dapat meningkatkan kualitas perkembangan anak sepenuhnya sehingga diperlukan

pengetahuan yang menyeluruh dan terpadu.

Menurut jurnal yang dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tiara et al., 2019) Yang dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan sosial ekonomi orang tua adalah berpengaruh dalam menyediakan stimulasi untuk anak-anak karena penyebab masalah atau terhambatnya perkembangan pada anak ialah kurangnya pengetahuan dalam memberikan rangsangan positif terhadap anak.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari kajian literatur ini menunjukkan bahwa agar kualitas perkembangan anak meningkat dengan sepenuhnya maka diperlukan pengetahuan secara menyeluruh dan terpadu. Pengaruh ibu yang mempunyai cukup pengetahuan dan pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan terhadap perkembangan anaknya dan sebaliknya, jika ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang akan kurang pula dalam memperhatikan perkembangan anaknya. Begitupun peran dan pola asuh ibu yang sangat penting jika ibu tidak memberikan stimulasi terhadap perkembangan anaknya maka anak akan mengalami keterlambatan dalam perkembangannya yang akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri yang menyebabkan anak merasa kurang percaya diri, ragu-ragu dalam bertindak dan kurang bahagia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimous. (2018). *Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Provinsi Banten 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Banten.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Harahap, N. R. (2018). *Hubungan Peran Orang Tua terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 8511, 37–46.
- Hidayat. (2016). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Banyuwangi. Salemba Medika.
- Ibrahim, O. Y. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Ibu dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun*. 07, 6–13.
- Kesehatan, J., Sari, R. S., & Saputri, R. A. (2018). *Hubungan Antara Anak Sulit Makan Sayuran dengan Pertumbuhan pada Anak Prasekolah*. 7(2). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i2.28>
- Kokštejn, J., Musálek, M., Štátný, P., & Golas, A. (2017). *Fundamental motor skills of Czech children at the end of the preschool period*. *Acta Gymnica*, 47(4), 193–200. <https://doi.org/10.5507/ag.2017.024>
- Mahayu, P. (2016). *Buku Lengkap Perawatan Bayi dan Balita* (Hira (ed.); 1st ed.). Yogyakarta. Saufa.
- Munizar, Widodo, D., & Widiani, E. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Toddler*. 2, 357–362.
- Profil Anak Indonesia, 2019. (2019). *Profil Anak Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
- Puspita, L., & Umar, M. Y. (2020). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Ditinjau dari Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun*. 2(February).
- Rambe, S. H. (2015). *Hubungan Tindakan Stimulasi Ibu dengan Perkembangan*



- Sistem Motorik pada Anak Umur 2 Tahun. VIII(1), 52–60.*
- RI, K. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Anonimous*. (2018). *Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Provinsi Banten 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Banten.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Harahap, N. R. (2018). *Hubungan Peran Orang Tua terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 8511, 37–46.
- Hidayat. (2016). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Banyuwangi. Salemba Medika.
- Ibrahim, O. Y. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Ibu dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun*. 07, 6–13.
- Kesehatan, J., Sari, R. S., & Saputri, R. A. (2018). *Hubungan Antara Anak Sulit Makan Sayuran dengan Pertumbuhan pada Anak Prasekolah*. 7(2). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i2.28>
- Kokštejn, J., Musálek, M., Št'astný, P., & Golas, A. (2017). *Fundamental motor skills of Czech children at the end of the preschool period*. *Acta Gymnica*, 47(4), 193–200. <https://doi.org/10.5507/ag.2017.024>
- Mahayu, P. (2016). *Buku Lengkap Perawatan Bayi dan Balita* (Hira (ed.); 1st ed.). Yogyakarta. Saufa.
- Munizar, Widodo, D., & Widiani, E. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Toddler*. 2, 357–362.
- Profil Anak Indonesia, 2019. (2019). *Profil Anak Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
- Puspita, L., & Umar, M. Y. (2020). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Ditinjau dari Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun*. 2(February).
- Rambe, S. H. (2015). *Hubungan Tindakan Stimulasi Ibu dengan Perkembangan Sistem Motorik pada Anak Umur 2 Tahun. VIII(1), 52–60.*
- RI, K. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. Depkes RI.
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta. Depkes RI.
- Sari, R. S., & Rizal, M. (2018). *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Hiperbilirubin di Ruang Perinatologi di RSUD Kabupaten Tangerang*. 7(1). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i1.162>
- Sembiring, E. (2020). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar pada Anak Usia 3-6 Tahun*. 6(April), 27–33.
- Silalahi, B. (2020). *Hubungan Peran Ibu dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Usia 3 tahun*. 3(1), 75–82.
- Soetjningsih. (2016). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta. Prenada Media.
- Suryani. (2016). *Mencegah Plagiarism: Ilmu dan Seni Melakukan Literature Review*. Bandung. UNPAD Press.
- Susilaningrum, R., Utami, S., & Nursalam. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi*



- dan Anak untuk Perawat dan Bidan* (2nd ed.). Jakarta. Salemba Medika.
- Tiara, O., Yusuf, A., & Tristiana, R. D. (2019). *Fine Motor Skill and Cognition Development in Children with Autism Using Finger Painting Method*. 10(9), 1501–1506.
- Wahyuni, C. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 1-3 Tahun di Kelurahan Balowerti Kota Kediri*. *Journal for Quality in Women's Health*, 1(2), 35–42. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v1i2.15>
- Warseno, A., & Solihah, H. (2019). *Tingkat Pendidikan Ibu Memiliki Hubungan dengan Status Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah*. 4(1), 57–66.
- Wulandari, D., & Erawati, M. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Makassar. Pustaka Pelajar.

